

OPTIMALISASI PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENUNJANG KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 1 TANA TORAJA

Widiyanti Randa¹, Nelce Parebong², Rana Paundanan³, Richal Palembang⁴.

¹⁾ Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi; ²⁾ Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika Ilmu Alam; ³⁾ Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ilmu Sosial; ⁴⁾ Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain

Universitas Negeri Makassar

e-mail: randawidiyanti@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini ialah untuk menganalisis masalah dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat SMA Negeri 1 Tana Toraja. Akibat dari penyebaran virus corona sejak bulan Maret, seluruh kegiatan di sekolah dialihkan menjadi belajar dan bekerja dari rumah. Kegiatan pembelajaran di sekolahpun berhenti. Akibatnya beberapa sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Tana Toraja menjadi terbengkalai seperti kebun tanaman obat keluarga, gudang peralatan olahraga, papan administrasi kesiswaan, papan nama sekolah dan papan nama kelas. Padahal, sarana dan prasarana ini sangat penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa KKN-PPL Terpadu UNM bekerja sama dengan masyarakat sekolah SMA Negeri 1 Tana Toraja untuk melakukan pembenahan sarana dan prasarana sekolah. Kegiatan ini dilakukan melalui tahapan yang sangat matang. Mulai dari analisis masalah yang dilakukan dengan observasi hingga tahap pelaksanaan. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini ialah penggunaan sarana dan prasarana menjadi optimal dan lebih menunjang keefektifan proses pembelajaran seperti tanaman obat keluarga yang dapat dimanfaatkan sebagai laboratorium.

Kata kunci: Pembenahan, Sarana dan Prasarana, pengabdian

ABSTRACT

The purpose of this service activity is to analyze problems and provide solutions to problems faced by the community of SMA Negeri 1 Tana Toraja. As a result of the spread of the corona virus since March, all activities at school have been shifted to learning and working from home. Learning activities at school stopped. As a result, several existing facilities and infrastructure in SMA Negeri 1 Tana Toraja have become neglected, such as a family medicinal plant garden, sports equipment warehouse, student administration board, school nameplate and class nameplate. In fact, these facilities and infrastructure are very important in supporting learning activities in schools. Therefore, as a manifestation of the Tri Dharma of Higher Education, namely community service, UNM Integrated KKN-PPL students collaborate with the community of SMA Negeri 1 Tana Toraja to make

improvements to school facilities and infrastructure. This activity is carried out through very mature stages. Starting from problem analysis carried out by observation to the implementation stage. The result of the implementation of this activity is the use of facilities and infrastructure to be optimal and to further support the effectiveness of the learning process such as family medicinal plants that can be used as a laboratory.

Keywords: *Improvement, Facilities and Infrastructure, dedication*

PENDAHULUAN.

KKN-PPL Terpadu Universitas Negeri Makassar Angkatan XXI merupakan program kegiatan yang memadukan antara program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat. Akibat dari adanya wabah virus yang menggemparkan masyarakat seluruh dunia pada awal Maret lalu, seluruh kegiatan dialihkan jadi belajar dan bekerja dari rumah termasuk kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di daerah masing-masing.

Meskipun pelaksanaan KKN tahun ini agak berbeda dari tahun sebelumnya, namun hal ini tidak membatasi mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Melalui pengabdian kepada masyarakat ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas, terutama dalam hal pengalaman pembelajaran, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan yang dimiliki, meningkatkan kemandirian dan rasa tanggung jawab dalam menjalankan tugas, serta kemampuan dalam memecahkan masalah-masalah pendidikan di lingkungan masyarakat tempat mahasiswa melakukan pengabdian.

Kegiatan KKN-PPL Terpadu UNM angkatan XXI dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tana Toraja. SMA Negeri 1 Tana Toraja merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di Jl. Tritura No. 65 A Kecamatan Makale Kabupaten Kabupaten Tana Toraja. SMA Negeri 1 Tana Toraja ini merupakan salah satu sekolah yang maju dan terkenal dengan kualitas yang bagus di Tana Toraja baik dari segi sarana dan prasarana, tata tertib maupun komponen lainnya. Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran.

Menurut Barnawi dan Arifin (2012:47), sarana dan prasarana sangatlah penting untuk dipenuhi oleh setiap lembaga pendidikan. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah memerlukan dukungan sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan adalah material

pendidikan yang sangat penting. Sarana dan prasarana sangatlah penting demi berjalannya suatu proses pembelajaran. Sarana dan prasarana juga berfungsi sebagai komponen untuk mempermudah proses pendidikan. Oleh sebab itu, sarana dan prasarana harus terlaksana di setiap proses pendidikan agar tercapainya pendidikan yang optimal dan efektif. Hal ini telah tertera dalam standar pendidikan yang telah dirangkai oleh pemerintah.

Sarana Pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan Pendidikan dapat berjalan dengan lancar, efektif, teratur dan efisien (Ari Kunto dan Yuliana, 2018) misalnya Gedung, ruang kelas, meja kursi serta alat-alat media pembelajaran. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran. Seperti halaman, kebun, jalan, taman, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman untuk pengajaran biologi, halaman sebagai lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan sarana Pendidikan.

Menurut ketentuan umum Permendiknas No.24 Tahun 2007 sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi sarana dan prasarana ialah sebagai berikut: (1) banyaknya sarana pendidikan untuk tiap-tiap macam, (2) banyaknya kelas masing-masing tingkat, (3) banyaknya siswa dalam tiap-tiap kelas, (4) banyaknya ruang kelas yang ada di sekolah, (5) banyaknya guru dan karyawan yang terlibat dalam penggunaan sarana Pendidikan.

Seperti yang kita lihat sekarang, akibat dari penyebaran wabah virus corona ini menyebabkan berbagai aktivitas terganggu. Sesuai dengan Surat Edaran Kemendikbud No. 4 Tahun 2020 yang menginstruksikan agar kegiatan proses belajar mengajar dilaksanakan dari rumah demi menghindari penyebaran virus ini, sehingga aktivitas di sekolah pun terhenti. Akibatnya, beberapa sarana dan prasarana di lingkungan SMA Negeri 1 Tana Toraja terbengkalai seperti papan nama kelas yang mulai usang, ruang peralatan olahraga yang kurang tertata, Tanaman Obat Keluarga yang kurang terurus dan Papan Potensi Kesiswaan yang belum diperbaharui dari tahun ajaran sebelumnya. Hal-hal ini merupakan bagian dari sarana dan prasarana yang memiliki peran penting dalam keefektifan proses pembelajaran. Meskipun beberapa dari sarana dan prasarana ini tidak secara langsung mempengaruhi proses pembelajaran namun tetap memiliki peran dalam kelancaran proses pembelajaran. Seperti papan nama kelas dan papan nama sekolah yang tidak secara langsung mempengaruhi proses pembelajaran, namun papan nama kelas dan papan nama sekolah ini menjadi salah satu

kriteria dalam penilaian kualitas sekolah (pemberian akreditasi). Penilaian dari kualitas sekolah ini dapat mempengaruhi keefektifan proses pembelajaran. Selain itu, papan potensi kesiswaan juga dapat mempengaruhi pelaksanaan proses pembelajaran karena melalui data di papan potensi kesiswaan dapat diketahui jumlah siswa berdasarkan agama, jenis kelamin, jalur masuk dan sebagainya.

Oleh karena itu, mahasiswa KKN-PPL Terpadu UNM kelurahan Kasimpo, Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja bekerja sama dengan masyarakat sekolah UPT SMA Negeri 1 Tana Toraja berinisiatif untuk melakukan pembenahan terhadap sarana dan prasarana pendidikan. Adapun kegiatan yang kami laksanakan ialah pembuatan papan nama kelas, pembenahan ruang olahraga, pembenahan tanaman obat keluarga, dan pengisian papan potensi kesiswaan. Pembenahan sarana dan prasarana ini sebagai upaya edukasi bagi masyarakat untuk mengelola dan memanfaatkan sarana dan prasarana dengan baik. Begitu banyak manfaat yang diharapkan dapat dicapai dari pembenahan sarana dan prasarana di lingkungan sekolah salah satunya yakni Tanaman Obat Keluarga yang dapat dimanfaatkan sebagai laboratorium, peralatan olahraga yang dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran olahraga, papan potensi kesiswaan yang digunakan untuk mengetahui jumlah siswa disetiap kelas baik berdasarkan jalur masuk sekolah, agama dan jenis kelamin setiap bulannya.

METODE KEGIATAN

Ruang Lingkup dan Objek Kegiatan

Metode kegiatan merupakan cara yang dilakukan dalam menganalisis dan memecahkan masalah. Adapun ruang lingkup pelaksanaan kegiatan pengabdian mahasiswa KKN-PPL Terpadu Angkatan XXI Universitas Negeri Makassar yakni meliputi: 1) Permasalahan di tempat pengabdian, 2) objek kegiatan di tempat pengabdian; 3) tempat pengabdian; 4) bentuk dan tahanan pelaksanaan kegiatan; 5) dampak proses implikasi kegiatan dan 6) pencapaian hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian selama tiga bulan. Metode pelaksanaan kegiatan KKN-PPL Terpadu Universitas Negeri Makassar yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tana Toraja ialah sebagai berikut:

1. Terbimbing, artinya mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Guru Pembimbing dan Kepala UPT SMA Negeri 1 Tana Toraja;
2. Terkonsentrasi, artinya mahasiswa praktikan harus betul-betul fokus pada kegiatan KKN-PPL Terpadu saja. Jadi mahasiswa harus betul-betul secara totalitas mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah.
3. Terpadu, artinya seluruh kegiatan KKN-PPL Terpadu merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, sehingga kegiatan ini saling berkaitan;
4. Terarah, artinya seluruh kegiatan dan tugas-tugas mahasiswa dalam melaksanakan KKN-PPL Terpadu diarahkan untuk mencapai tujuan dan sasaran KKN-PPL.

Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Program pengabdian KKN-PPL Terpadu UNM ini dilaksanakan di UPT SMA Negeri 1 Tana Toraja Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja sehingga melibatkan seluruh masyarakat sekolah di SMA Negeri 1 Tana Toraja. Sasaran dari kegiatan ini ialah masyarakat sekolah SMA Negeri 1 Tana Toraja. KKN-PPL Terpadu UNM ini dilaksanakan selama tiga bulan yakni dari bulan September hingga bulan Desember.

Bentuk dan Tahapan Kegiatan

Adapun cakupan program kegiatan yang direncanakan oleh mahasiswa KKN-PPL Terpadu ini pada bidang fisik. Bidang fisik yang dimaksud yaitu pembenahan sarana dan prasana UPT SMA Negeri 1 Tana Toraja.

Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan kelompok yang dilaksanakan berdasarkan tahapan setiap kegiatan dengan persiapan yang matang mulai dari konsep kegiatan, perencanaan estimasi dan terus melakukan koordinasi dengan kepala UPT SMA Negeri 1 Tana Toraja dan pihak-pihak yang bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarana di UPT SMA Negeri 1 Tana Toraja mengingat keterbatasan dana dan situasi (masa pandemi virus corona) yang membatasi mahasiswa untuk beraktivitas.

Pada awal Oktober, mahasiswa KKN-PPL Terpadu UNM telah mengadakan observasi di lingkungan sekolah untuk menganalisis potensi dan masalah di lingkungan SMA Negeri 1 Tana Toraja. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Tana Toraja sangat memadai. Akan tetapi, akibat dari penyebaran wabah virus corona yang menggemparkan seluruh dunia pada bulan Maret lalu, mengakibatkan seluruh kegiatan di sekolah terpaksa harus dilaksanakan dari rumah sehingga beberapa sarana dan

prasarana di lingkungan SMA Negeri 1 Tana Toraja yang dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar jadi terbengkalai.

Adapun kegiatan pembenahan di bidang fisik yang kami laksanakan berupa pembenahan tanaman obat keluarga, pengisian papan potensi akademik, pembenahan ruang peralatan olahraga, mural, pembuatan papan nama kelas dan pembenahan papan nama sekolah. Kegiatan pembenahan ini kami laksanakan sesuai dengan masalah dan kondisi masyarakat sekolah di lingkungan SMA Negeri 1 Tana Toraja. Berikut uraian pelaksanaan kegiatan:

a. Pembenahan Tanaman Obat Keluarga

Salah satu program kerja dari bidang fisik KKN-PPL Terpadu Universitas Negeri Makassar angkatan XXI tahun 2020 di SMA Negeri 1 Tana Toraja adalah Pembenahan Tanaman Obat Keluarga SMA Negeri 1 Tana Toraja. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal untuk melaksanakan kegiatan. Tahap persiapan kegiatan ini dilakukan dengan melakukan observasi di lokasi sekolah untuk mengetahui kondisi dan hal-hal yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan ini. Melalui kegiatan observasi, maka kami dapat membuat perencanaan mengenai konsep pembenahan Tanaman Obat Keluarga. Setelah itu, kami melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam hal ini guru yang bertanggung jawab terhadap Tanaman Obat Keluarga. Setelah itu, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap lanjutan dari tahap persiapan. Setelah mendapat persetujuan dari pihak sekolah, maka dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan kegiatan, mulai dari tahap pembersihan, penggemburuan tanah, penanaman dan pemeliharaan.

b. Pembenahan Gudang Olahraga

Pembenahan gudang olahraga merupakan kegiatan di bidang sarana dan prasarana untuk melakukan pembenahan atau penataan peralatan dan perlengkapan olahraga yang ada di gudang olahraga. Kegiatan ini dilaksanakan pada dua gudang olahraga yang ada di SMA

Negeri 1 Tana Toraja. Demikian halnya dengan pembenahan tanaman obat keluarga, pembenahan gudang olahraga juga terdiri dari dua tahap yakni sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Hal awal yang dilakukan untuk melaksanakan program ini ialah observasi ruangan gudang olahraga untuk mengetahui kondisi di ruangan gedung olahraga. Setelah mengetahui kondisi gudang olahraga, dilanjutkan dengan pengurusan perijinan dengan guru yang menangani sarana dan prasarana khusus. Dan dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan.

Tahap Pelaksanaan

Setelah memperoleh persetujuan dari guru yang bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarana khusus maka dilanjutkan dengan pengumpulan data mengenai jenis peralatan dan perlengkapan olahraga yang ada di gudang olahraga. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembersihan dan penataan peralatan dan perlengkapan olahraga.

c. Pengisian Papan Potensi Kesiswaan

Pengisian papan potensi kesiswaan merupakan salah satu program kegiatan dalam pembenahan sarana dan prasarana yang dimaksudkan untuk memperbaharui data kesiswaan di papan potensi kesiswaan. Pengisian papan potensi akademik terdiri dari dua tahapan yakni:

Tahan Persiapan

Kegiatan ini diawali dengan tahap observasi untuk mengetahui kondisi papan potensi kesiswaan. Setelah melakukan kegiatan observasi diketahui bahwa data di papan potensi kesiswaan dari tahun ajaran sebelumnya belum diperbaharui. Setelah mengetahui kondisi papan potensi kesiswaan, dilanjutkan dengan pengurusan perijinan dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Setelah itu, dilanjutkan dengan pengumpulan data.

Tahan Pelaksanaan

Setelah data telah terkumpul, maka dilanjutkan dengan tahap pengisian papan potensi kesiswaan.

d. Mural

Mural merupakan kegiatan menggambar di dinding. Kegiatan ini merupakan salah satu bagian dari pembenahan sarana dan prasarana. Kegiatan ini didasari oleh situasi sekarang, yakni penyebaran virus corona. Seperti yang kita ketahui bahwa penyebaran virus ini sangat cepat, dan tidak tanggung-tanggung karena telah menelan banyak korban. Untuk itu, untuk mencegah terjadinya kluster terbaru penyebaran virus ini, perlu adanya sosialisasi kepada siswa mengenai protokoler kesehatan, sehingga ketika siswa berada di lingkungan sekolah mereka dapat menjalankan protokoler kesehatan. Sasaran dari kegiatan ini ialah masyarakat sekolah SMA Negeri 1 Tana Toraja. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan yakni:

Tahap Persiapan

Tahap awal kegiatan ini ialah tahap observasi lingkungan siswa SMA Negeri 1 Tana Toraja. Setelah melakukan kegiatan observasi, dilanjutkan dengan tahap pengurusan perizinan dengan kepala UPT SMA Negeri 1 Tana Toraja. Setelah mendapat persetujuan dari kepala UPT SMA Negeri 1 Tana Toraja, dilanjutkan dengan pembuatan desain dan persiapan alat dan bahan yang diperlukan. Setelah desain jadi, dilanjutkan dengan koordisani dengan kepala UPT SMA Negeri 1 Tana Toraja mengenai desain yang telah dibuat dan alat serta bahan yang diperlukan. Setelah desain mural disetujui oleh kepala UPT SMA Negeri 1 Tana Toraja dan alat serta bahan yang diperlukan telah sedia, maka dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan.

Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan ini meliputi tahap pembuatan sketsa di dinding, pencampuran cat, hingga tahap pengecatan.

e. Pembenahan Papan Nama Kelas

Pembuatan papan nama kelas ini dilakukan melalui dua tahapan yakni:

Tahap Persiapan

Tahap awal kegiatan ini diawali dengan kegiatan observasi untuk mengetahui kondisi papan nama kelas dan jumlah kelas yang tidak memiliki papan nama kelas. Melalui tahap observasi diketahui bahwa beberapa kelas tidak memiliki papan nama kelas. Setelah mengetahui kondisi papan nama kelas dan jumlah kelas yang tidak memiliki papan nama, dilanjutkan dengan tahap koordinasi dengan guru yang bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarana khusus. Setelah melakukan koordinasi

dengan guru yang bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarana khusus, maka dilanjutkan dengan persiapan alat dan bahan yang diperlukan.

Tahapan Pelaksanaan

Setelah alat dan bahan yang diperlukan tersedia, maka dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan disini meliputi, pembuatan desain papan, pencetakan, pemotongssn papan, pengecatan, hingga pemasangan papan nama kelas.

f. Pembenahan Papan Nama Sekolah

Papan nama sekolah merupakan salah satu dari kegiatan pembenahan di bidang sarana dan prasarana khusus, karena papan nama sekolah ini merupakan salah satu dari komponen sarana dan prasarana pendidikan. Kegiatan ini terdiri dari dua tahapan yakni:

Tahap Persiapan

Tahap persiapan kegiatan ini dilakukan dengan cara observasi keadaan papan nama sekolah SMA Negeri 1 Tana Toraja. Setelah melakukan observasi, dilanjutkan dengan koordinasi dengan kepala UPT SMA Negeri 1 Tana Toraja. Setelah itu, dilanjutkan dengan persediaan alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan kegiatan pembenahan.

Tahap Pelaksanaan

Setelah alat dan bahan yang diperlukan tersedia, maka dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan kegiatan ini meliputi tahap pembersihan hingga pengecatan.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir yang dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan. Dari semua program yang telah dijalankan itu dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian program tersebut. Indikator dari ketercapaian program tersebut ialah hasil dari program yang telah dibuat.

Tabel 1. Metode Kegiatan, JKEM dan Keterlibatan Mahasiswa

No	Kegiatan	Metode	JKEM	Jumlah mahasiswa yang terlibat
1.	Pembenahan Taman Obat Keluarga	Pembersihan kebun, penanaman tanaman obat keluarga dan pemeliharaan tanaman obat keluarga yang telah ditanam	60x60 menit	Semua anggota tim
2.	Pembenahan gudang olahraga	Pembersihan ruang olahraga dan penataan peralatan dan perlengkapan olahraga	3x240 menit	Semua anggota tim
3.	Pengisian Papan Potensi Kesiswaan	Pengumpulan data potensi kesiswaan dari bulan Juli sampai Desember, pengetikan, pencetakan dan pemasangan data potensi kesiswaan	10x240 menit	Semua anggota tim
4.	Mural	Analisis masalah, koordinasi dengan Kepala Sekolah, pembuatan desain, persediaan alat dan bahan dan pembuatan sketsa serta pengecatan	10x420 menit	Semua anggota tim
5.	Pembuatan papan nama kelas	Pembuatan desain papan nama kelas, pencetakan dan pemasangan papan nama kelas	4x480 menit	Semua anggota tim
6.	Pembenahan Papan Nama Sekolah	Pengecatan papan nama sekolah	7x240 menit	Semua anggota tim

HASIL & PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan KKN-PPL Terpadu UNM Angkatan XXI merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka melakukan kegiatan KKN mahasiswa melakukan kegiatan pembenahan sarana dan prasarana di lingkungan sekolah. Sarana dan prasarana adalah salah satu hal penting yang menunjang proses pembelajaran. Dengan sarana dan prasarana yang baik, proses pembelajaran diharapkan dapat berjalan dengan lancar, yang mana akan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kegiatan pembenahan sarana dan prasarana ini dilakukan selama tiga bulan yakni dari bulan Oktober hingga Desember. Kegiatan ini terbagi ke dalam beberapa kegiatan yakni pembenahan kebun tanaman obat keluarga, pengisian papan potensi akademik, pembenahan gudang olahraga, pembuatan papan nama kelas dan pembenahan papan nama sekolah. Berikut proses dan hasil pelaksanaan kegiatan KKN-PPL Terpadu UNM angkatan XXI di lingkungan SMA Negeri 1 Tana Toraja.

1. Pembinaan Tanaman Obat Keluarga

Kegiatan pembinaan tanaman obat keluarga ini dilakukan selama kurang lebih dua bulan. Kegiatan ini dimulai dengan melakukan observasi untuk mengetahui kondisi kebun tanaman obat keluarga ini. Berikut gambar kondisi tanaman obat keluarga pada saat observasi.



Gambar 1. Proses observasi kebun tanaman obat keluarga

Setelah mengetahui kondisi tanaman obat keluarga dilanjutkan dengan diskusi dengan guru penanggung jawab yang mengelolah kebun tersebut. Setelah mendapat persetujuan dari guru penanggungjawab, maka kami langsung membersihkan tanaman obat keluarga tersebut. Kegiatan pembersihan ini dilakukan secara bertahap. Untuk kegiatan pembersihan awal dilakukan selama empat hari dan kegiatan pembersihan selanjutnya dilakukan setelah penanaman. Setelah kegiatan pembersihan dilakukan, maka dilanjutkan dengan kegiatan penggemburan tanah dan pembuatan petak-petak setiap jenis tanaman dan dilanjutkan dengan penanaman. Berikut gambar kegiatan pembersihan yang kami lakukan.



Gambar 2. Pembersihan kebun tanaman obat keluarga

Setelah tanaman obat keluarga ditanam, maka tahap selanjutnya ialah pemeliharaan. Kegiatan pemeliharaan yang dilakukan berupa penyiraman tanaman setiap pagi dan pembersihan kebun tanaman obat keluarga yang dilakukan setiap satu kali dalam seminggu. Berikut gambar pemeliharaan tanaman obat keluarga yang kami lakukan.



Gambar 3. Hasil pemeliharaan tanaman obat keluarga

2. Pengisian Papan Potensi Kesiswaan

Kegiatan pengisian papan potensi kesiswaan ini dilakukan selama kurang lebih 10 hari. Kegiatan ini dilakukan sejak tanggal 23 Oktober 2020 hingga tanggal 06 November 2020. Kegiatan ini dilakukan dari jam 09.00 hingga jam 13.00. Kegiatan ini diawali dengan observasi mengenai data potensi kesiswaan dan diketahui bahwa data potensi kesiswaan di ruang kesiswaan belum diperbaharui dari tahun ajaran sebelumnya. Setelah melakukan observasi kami melanjutkan dengan melakukan koordinasi dengan wakil kepala UPT SMA Negeri 1 Tana Toraja untuk mengumpulkan data, berupa jumlah siswa setiap kelas, jumlah siswa perempuan dan siswa laki-laki di setiap kelas, jumlah siswa berdasarkan agama, rekapitulasi nama wali kelas dan pengurus kelas. Kegiatan pengumpulan data ini kami lakukan pada tanggal 23 Oktober 2020 di ruang kesiswaan.

Setelah memperoleh data, kami mengetik data tersebut lalu mencetaknya. Kegiatan pengetikan dan pencetakan data ini kami lakukan selama enam hari. Yakni dari tanggal 23, 24, 26,27, 31 Oktober 2020 dan tanggal 02 November 2020. Kegiatan ini agak memakan waktu karena data yang akan diisi dari bulan Juli hingga bulan Desember. Berikut gambar pengumpulan data papan potensi kesiswaan.



Gambar 4. Proses pengumpulan data papan potensi kesiswaan

Data yang telah dicetak kemudian diisi (ditempel) pada papan potensi kesiswaan. Kegiatan pengisian ini dilakukan selama empat hari yakni dari tanggal 03 november hingga tanggal 06 November. Berikut gambar proses pengisian papan potensi kesiswaan dan hasil pengisian papan potensi kesiswaan.



Gambar 5. Proses pengisian papan potensi kesiswaan



Gambar 6. Hasil pengisian papan potensi kesiswaan

3. Pembenahan Gudang Olahraga

Peralatan dan perlengkapan olahraga merupakan salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran olahraga. Untuk itu, sangat perlu untuk memelihara peralatan dan perlengkapan olahraga yang ada di sekolah. Hal ini yang mendasari kami untuk melakukan pembenahan peralatan dan perlengkapan olahraga di gudang olahraga. Kegiatan ini dilakukan selama tiga hari. Untuk mengetahui bagaimana kondisi di gudang olahraga maka dilakukan observasi. Dari hasil observasi diketahui bahwa beberapa peralatan dan perlengkapan olahraga yang telah rusak dikumpulkan dengan peralatan dan perlengkapan yang masih bagus. Hal ini dapat mempengaruhi jalannya kegiatan pembelajaran terutama pembelajaran olahraga. Setelah mengetahui kondisi gudang olahraga maka kami menghubungi guru yang bertanggung jawab terhadap peralatan dan perlengkapan olahraga untuk melakukan koordinasi mengenai daftar alat olahraga yang ada di gudang olahraga.

Setelah itu, kami melakukan kegiatan pembersihan diruangan tersebut karena selama beberapa bulan belakangan ini ruang tersebut tidak pernah dibersihkan karena kegiatan belajar dan bekerja dari rumah. Sehingga semua alat dan perlengkapan olahraga yang ada di gudang tersebut kami keluarkan. Setelah membersihkan, kami mengelompokkan peralatan olahraga berdasarkan jenisnya dan kondisinya. Setelah selesai mengelompokkan, kami menata alat olahraga tersebut berdasarkan jenisnya dalam ruangan agar lebih mudah di ambil oleh siswa

ketika diperlukan. Berikut merupakan gambar kegiatan kami pada saat membersihkan gudang olahraga.



Gambar 7. Proses pembenahan ruang peralatan olahraga

4. Pembuatan Papan Nama Kelas

Seperti yang dikatakan sebelumnya bahwa akibat dari penyebaran wabah virus corona seluruh aktivitas di luar dihentikan. Akibatnya papan nama kelas di SMA Negeri 1 Tana Toraja menjadi usang karena kurang terawat. Oleh karena itu, kami bekerjasama dengan guru yang menangani sarana dan prasarana khusus untuk membuat papan nama kelas. Tahap pelaksanaan pembuatan papan nama kelas dimulai dari pembelian bahan yang diperlukan dan persediaan alat yang diperlukan.

Adapun alat yang diperlukan dalam pembuatan papan nama kelas ialah sebagai berikut:

- a. Gergaji;
- b. Palu;
- c. Tang;
- d. Kuas;
- e. Printer.

Sementara bahan yang diperlukan untuk pembuatan papan nama kelas ialah sebagai berikut:

- a. Kertas jilid;
- b. Kayu ;
- c. Cat Hitam;
- d. Thinner;
- e. Sekrup O;
- f. Paku;
- g. Kertas Amplas.

Setelah alat dan bahan yang diperlukan tersedia, maka dilanjutkan dengan pembuatan dan pencetakan papan nama kelas. Papan nama yang telah dicetak tersebut kemudian di press. Setelah tahapan ini selesai, maka kegiatan selanjutnya ialah pemotongan kayu. Setelah kayu dipotong dilanjutkan dengan pengamplasan agar kayu yang telah dipotong bisa halus.

Setelah tahap ini selesai, maka dilanjutkan dengan pembuatan gantungan papan nama lalu dicat agar tampilannya lebih bagus. Setelah itu, dilanjutkan dengan kegiatan pemasangan papan nama pada kayu yang telah dibuat. Tahap terakhir ialah pemasangan papan nama kelas di setiap kelas. Kegiatan ini memakan waktu sekitar empat hari yakni dari tanggal 08 Desember 2020 hingga tanggal 11 Desember 2020. Berikut merupakan gambar dari papan nama kelas yang telah dibuat.



Gambar 8. Proses pembuatan papan nama kelas

5. Pembersihan Papan Nama Sekolah

Kegiatan pembersihan papan nama sekolah ini kami lakukan sekitar satu minggu. Kegiatan ini diawali dengan membersihkan papan nama sekolah. Karena setelah melakukan observasi kami menemukan bahwa papan nama sekolah tersebut telah ditumbuhi lumut sehingga perlu dibersihkan terlebih dahulu. Berikut merupakan gambar kegiatan membersihkan papan nama sekolah.



Gambar 9. Keadaan Papan nama sekolah sebelum pembersihan

Setelah tahap pembersihan dilakukan, maka dilanjutkan dengan tahap pengecatan papan nama sekolah. Tahap pengecatan ini terbagi mejadi beberapa tahap yaitu pengecatan dasar. Kemudian pengecatan huruf-huruf di papan nama sekolah. Lalu pengecatan pinggir huruf, hingga semua bagian-bagian di papan nama sekolah dicat. Berikut merupakan gambar setelah papan nama sekolah dicat.



Gambar 10. Hasil pembenahan papan nama sekolah

PEMBAHASAN

Barnawi dan Arifin (2012;47) mengatakan bahwa:

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan material pendidikan yang sangat penting. Sarana dan prasarana sangatlah penting demi berjalannya suatu proses pembelajaran. Sarana dan prasarana juga berfungsi sebagai komponen untuk mempermudah proses pendidikan.

Mulyasa (2007;49) mengatakan bahwa:

Sarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar misalnya gedung, ruang kelas, kursi dan meja serta alat-alat dan media pengajaran. Sedangkan prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran misalnya halaman sekolah dan taman sekolah.

Kondisi sarana dan prasaran pendidikan di SMA Negeri 1 Tana Toraja sudah cukup memadai karena telah ada sarana seperti laboratorium komputer, laboratorium biologi, laboratorium kimia, laboratorium fisika untuk menunjang proses pembelajaran. Tidak hanya itu, sekolah ini ditunjang oleh buku-buku pelajaran di perpustakaan, sehingga siswa tidak perlu lagi membeli buku pelajaran karena setiap siswa dibagikan buku pelajaran. Sedangkan prasarana seperti halaman sekolah selalu dibersihkan setiap hari oleh petugas kebersihan. Proses pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 1 Tana Toraja sangat

memadai karena pengadaan sarana dan prasarana pendidikan selalu disesuaikan dengan kebutuhan.

Hal ini sejalan dengan teori Nurbati (2015:538) yang mengatakan bahwa:

Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan harus dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan dan pemenuhan skala prioritas kegiatan untuk dilaksanakan yang disesuaikan dengan dana dan tingkat kepentingan.

Akan tetapi, akibat dari penyebaran wabah virus corona sejak bulan Maret, Kementerian Pendidikan dan Budaya mengeluarkan Surat Edaran Kemendikbud No. 4 Tahun 2020 untuk menghentikan aktivitas di luar termasuk aktivitas di sekolah, sehingga siswa dan guru belajar dan mengajar dari rumah. Karena seluruh kegiatan di sekolah di alihkan ke rumah masing-masing maka beberapa sarana dan prasarana di sekolah menjadi terbengkalai. Seperti Tanaman Obat Keluarga yang ada di pekarangan SMA Negeri 1 Tana Toraja kurang terurus sehingga sebagian tanaman obat di sana menjadi kering. Kemudian, Gudang olahraga yang kurang memadai karena gudang tersebut kurang dibersihkan dan beberapa peralatan dan perlengkapan olahraga yang telah rusak tertumpuk di dalam gudang, sehingga peralatan dan perlengkapan olahraga jadi kurang tertata. Kemudian papan administrasi di ruang kesiswaan yang belum diperbaharui dari tahun ajaran sebelumnya serta papan nama sekolah dan papan nama kelas yang rusak.

Oleh sebab itu, sarana dan prasarana harus terlaksana di setiap proses pendidikan agar tercapainya pendidikan yang optimal dan efektif. Untuk itu, salah satu kegiatan yang kami lakukan ialah pembenahan sarana dan prasarana di lingkungan sekolah. Adapun sarana dan prasarana yang kami benahi ialah tanaman obat keluarga, papan potensi kesiswaan, gudang olahraga, papan nama kelas dan papan nama sekolah. Pembenahan merupakan suatu kegiatan perbaikan atau pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana pendidikan.

Menurut Rika Megasari (2014:641) pemeliharaan adalah:

Suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus untuk menjaga agar barang-barang selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, karena dengan adanya pemeliharaan yang baik maka penyelenggaraan pendidikan akan menjadi lebih baik.

Berikut uraian hasil kegiatan pengabdian dalam hal pembenahan sarana dan prasarana.

a. Tanaman Obat Keluarga

Tanama Obat Keluarga atau yang sering disebut TOGA awalnya disebut apotek hidup merupakan beberapa jenis tanaman obat pilihan yang dapat ditanam di pekarangan rumah atau lingkungan keluarga. Tanaman obat keluarga ini juga di tanam di pekarangan SMA Negeri 1 Tana Toraja. Tanaman obat ini biasanya merupakan tanaman yang dapat dipergunakan untuk pertolongan pertama atau obat-obat ringan seperti demam, batuk, muntah dan sebagainya. Keberadaan tanaman obat ini sangat penting, terutama pada saat ada siswa yang membutuhkan pertolongan pertama. Tanaman obat di SMA Negeri 1 Tana Toraja di tanam di pekarangan sekolah. Dengan memahami manfaat dan khasiat jenis tanaman obat, maka akan memudahkan kita dalam memilih obat alami yang aman bagi kita.

Di sisi lain, tanaman obat keluarga ini juga dapat dijadikan sebagai laboratorium bagi siswa. Misalnya meneliti sel-sel tumbuhan untuk mata pelajaran biologi, kandungan-kandungan tanaman untuk mata pelajaran kimia. Sehingga lebih mengefektifkan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Dengan demikian, melalui pengelolaan tanaman obat keluarga ini, diharapkan dapat dikelola oleh pihak sekolah. Dan diharapkan dapat menunjang kegiatan proses pembelajaran terutama mata pelajaran kimia maupun biologi. Dan pembenahan tanaman obat keluarga ini diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh tenaga kesehatan di UKS pada saat ada siswa maupun guru yang membutuhkan pertolongan pertama.

b. Papan Potensi Kesiswaan

Papan potensi kesiswaan merupakan bagian dari papan administrasi sekolah. Papan administrasi sekolah ini merupakan salah satu dari komponen sarana dan prasarana. Melalui papan administrasi ini akan diketahui jumlah siswa di setiap kelas, jumlah siswa berdasarkan agama, jumlah siswa perempuan dan jumlah siswa laki-laki di setiap kelas, jumlah siswa secara keseluruhna, jumlah siswa yang pindah masuk ataupun pindah keluar setiap bulan dan rekapitulasi siswa, serta nama wali kelas di setiap kelas, nama pengurus kelas, nama pengurus OSIS, serta struktur kepengurusan di bidang kesiswaan. Begitu penting papan potensi kesiswaan ini, sehingga setiap bulan perlu untuk di isi.

Oleh karena itu, dengan pengan pengisian papan potensi kesiswaan ini, maka kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan efektif. Karena dengan papan potensi kesiswaan ini akan diketahui berapa jumlah siswa setiap bulannya dan pihak sekolah akan lebih mudah menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Contohnya, dengan jumlah siswa, sekolah akan lebih mudah menyiapkan buku yang diperlukan oleh siswa.

c. Gudang Olahraga

Gudang olahraga merupakan salah satu sarana pendidikan. Di mana gudang olahraga ini digunakan untuk menyimpan peralatan dan perlengkapan olahraga. Peralatan dan perlengkapan olahraga merupakan media yang digunakan dalam melakukan pembelajaran olahraga. Pembelajaran olahraga sebagai salah satu mata pelajaran yang membutuhkan praktik lapangan. Dimana dalam melaksanakan praktik lapangan tentunya membutuhkan media untuk mempraktikkan. Media ini merupakan alat olahraga seperti bola voli, bola basket, bola sepak, bola kasti, lempar lembing, tolak peluru, matras dan berbagai media lainnya. Tanpa media ini siswa akan kesulitan untuk melakukan praktik. Oleh karena itu peralatan olahraga ini sangat menunjang kegiatan pembelajaran terutama pelajaran penjas

Untuk memudahkan siswa dalam mengambil peralatan dan perlengkapan olahraga maka perlu dilakukan kegiatan pembenahan terhadap ruangan peralatan dan perlengkapan olahraga. Dan dengan pembenahan gudang olahraga ini, bidang sarana dan prasarana khusus akan lebih mudah memenuhi kebutuhan siswa dalam hal peralatan dan perlengkapan olahraga.

d. Mural

Kegiatan mural ini digunakan sebagai salah satu media pembelajaran dalam memberikan edukasi kepada siswa mengenai proktokoler kesehatan. Oleh karena itu, melalui pelaksanaan kegiatan mural ini, siswa dapat dengan kesadaran sendiri untuk menjalankan protokol kesehatan baik ketika berada di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

e. Papan Nama Kelas dan Papan Nama Sekolah

Papan nama sekolah dan papan nama kelas merupakan salah satu bagian dari prasarana yang secara tidak langsung juga mempengaruhi jalannya kegiatan pembelajaran. Karena papan nama sekolah dan papan nama kelas pada dasarnya memberikan

dampak dalam penilaian kualitas sekolah seperti akreditasi sekolah. Akreditasi sekolah ini akan mempengaruhi keefektifan dalam kegiatan pembelajaran. Melalui akreditasi sekolah ini, dapat membangun kinerja personel sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Selain itu, dengan adanya papan nama kelas, ketika simulasi pembelajaran tatap muka dimulai, siswa baru tidak kewalahan dalam mencari ruangan kelasnya.

FAKTOR PENDUKUNG

Faktor pendukung merupakan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan. Adapun faktor pendukung jalannya kegiatan ini ialah adanya kerja sama dan semangat yang tinggi dari peserta KKN sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Tidak hanya itu, peran dosen pembimbing lapangan dan masyarakat sekolah juga mendukung jalannya kegiatan ini. Tanpa adanya dukungan dan kerja sama dari pihak tersebut maka kegiatan ini akan sulit untuk direalisasikan.

FAKTOR PENGHAMBAT

Faktor penghambat merupakan faktor yang menyebabkan kegiatan ini kurang optimal. Adapun faktor penghambat dari pelaksanaan kegiatan ini ialah keadaan sekarang yaitu penyebaran virus corona yang membatasi kita untuk berkerja dengan optimal.

KESIMPULAN & SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 1 Tana Toraja telah optimal. Akan tetapi, akibat dari penyebaran wabah virus corona yang mengakibatkan aktivitas pembelajaran di lingkungan sekolah dihentikan, maka beberapa dari sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 1 Tana Toraja menjadi terbengkalai. Sehingga solusi yang tawarkan mahasiswa KKN ialah melakukan kegiatan pembenahan terhadap sarana dan prasarana tersebut agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Melalui kegiatan pembenahan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 1 Tana Toraja kegiatan pembelajaran menjadi efektif dan untuk pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan perlu melibatkan seluruh komponen sekolah, seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru maupun siswa.

SARAN

Berdasarkan hasil yang dilakukan peneliti maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan oleh beberapa pihak baik bagi kepala pusat KKN UNM, pihak sekolah, mahasiswa KKN selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Pusat KKN UNM, demi kelancaran jalannya kegiatan pengabdian mahasiswa di lapangan maka sangat perlu untuk memberikan pembelakan yang lebih matang bagi mahasiswa. Sehingga ketika mahasiswa turun ke lapangan mereka telah mempersiapkan hal-hal yang diperlukan di lapangan;
2. Bagi pihak sekolah, untuk menunjang keefektivan pembelajaran maka pihak sekolah harus lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang ada di lingkungan sekolah. Dalam pengelolaan sarana dan prasarana keterlibatan semua masyarakat sekolah sangat diperlukan baik kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, pegawai maupun siswa di sekolah tersebut;
3. Untuk mahasiswa KKN selanjutnya, agar kiranya melakukan komunikasi yang baik dengan sesama anggota kelompok dan perlu menjaga kekompakan agar program KKN dapat dilaksanakan dengan baik. Dan mahasiswa KKN selanjutnya juga perlu untuk menganalisis dengan baik permasalahan yang ada di lingkungan sekolah sehingga bisa menghasilkan program yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. & Barnawi. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Arruz Media.
- Depdiknas, 2002. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- LP2M UNM. 2020.** *Pedoman dan Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Makassar : LP2M UNM*.
- Megasari, Rika. 2014. Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukuttingi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. (2)1:636-831.
- Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Guru yang Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurbaiti. 2015. Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah. *Jurnal Manajer Pendidikan*. (9)4:536-546.
- Surat Edaran Kemendikbud No. 4 Tahun 2020. *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease Covid-19*. Dikutip dari <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-corona-virus-disease-covid-1-9/> diakses pada 10 Desember 2020.